

# PROMOSI KESEHATAN PENERAPAN KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) MELALUI PENDIDIK SEBAYA (*PEER EDUCATOR*)

Novitasari Ratna Astuti, Sri Utami

School of Dentistry, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

## Abstrak

**Latar Belakang Masalah:** Tembakau menyebabkan satu dari sepuluh kematian orang dewasa di seluruh dunia, sekitar 5,4 juta kematian pada tahun 2006. Jumlah kematian tersebut akan menjadi dua kali lipat pada tahun 2020 jika kebiasaan konsumsi rokok terus berlanjut. Tembakau berada pada peringkat utama penyebab kematian di dunia yang dapat dicegah. Sejumlah 900 juta orang (84 %) perokok dunia merupakan penduduk negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Indonesia merupakan Negara dengan konsumsi rokok terbesar ketiga di dunia setelah China dan India.

**Tujuan:** Terbentuknya pendidik sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang rokok dan dampak merokok, serta kemampuan teknik komunikasi dan perilaku asertif dengan sebaya tentang cara merubah perilaku merokok sehingga tercipta KTR.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain *one group with pre and post test*. Subyek penelitian adalah 20 siswa SMA Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta pada bulan Maret 2011. Teknik pengambilan sampel pendidik sebaya menggunakan *simple random sampling* dengan cara semua kelas terwakili minimal 3 siswa, sehingga didapatkan 20 siswa dengan proporsi jenis kelamin sama. Subyek penelitian untuk validitas dan reliabilitas kuesioner adalah 126 siswa SMA GAMA. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan merokok dan kuesioner intensi perilaku pendidik sebaya. Intervensi yang diberikan berupa ceramah, diskusi kelompok, simulasi dan *role play*, pelatihan teknik komunikasi efektif dan perilaku asertif. Analisis data yang digunakan adalah *paired t-test*.

**Hasil:** Terdapat peningkatan nilai rata-rata skor intensi perilaku pendidik sebaya sebesar 0,69 dan erdapat perbedaan yang signifikan ( $p= 0,003$ ) antara pengetahuan *pre test* dan *post test* pada kelompok pendidik sebaya.

**Kesimpulan:** Terdapat peningkatan nilai rata-rata skor intensi perilaku pendidik sebaya dan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi program pendidik sebaya.

**Kata kunci:** pendidik sebaya, KTR

## HEALTH PROMOTION THROUGH PEER EDUCATION PROGRAM IN THE APPLICATION OF FREE SMOKING AREA

Novitasari Ratna Astuti<sup>1</sup>, Sri Utami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Lecturer of Dental School, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Lecturer of Dental School, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

**BACKGROUND:** Tobacco causes one in ten adult death worldwide, about 5.4 million death in 2006. The number of death will be doubled by 2020 if cigarette consumption habits continue. Tobacco is ranked in the world's major causes of death that can be prevented. Nine hundred million people (84%) world smokers in developing country. Indonesia is a country with the third largest cigarette consumer in the world after China and India.

**OBJECTIVE:** Peer educators are established on student with enough knowledge in smoking effects, ability of communication techniques and assertive behavior with peers in changing smoking behavior to create free smoking area.

**METHOD:** This study is a quasi experiment with one group with pre and post test desain. Subjects were 20 high school students SMA Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta in March 2011. The sampling technique peer educators using simple random sampling by means of all classes represented at least 3 students, 20 students with same sex proportion. Subject of validity and reliability questionnaire were 126 SMA GAMA students. Instrument used questionnaire knowledge of smoking and questionnaire behavior intentions of peer educators. Intervention are given on lecture, group discussion, simulation, role play and training effective communication techniques of assertive behavior. Analysis of the data used is paired t-test.

**RESULT:** There is an increase in the average value of peer educators behavior intention scores of 0.69 and significant difference ( $p = 0.003$ ) between knowledge pre test and post test in group of peer educators.

**CONCLUSION:** There is an increase in the value of the average scores of behavior intention peer educators and significant differences between the level of knowledge before and after the intervention program peer educators.

Keywords: peer educators, free smoking area

**REFERENCES:**

1. Bartolomew, L. K., Parcel, G. S., Kok, G dan Gottlieb, N. H, 2006, *Planning Health Promotion Programs: An Intervention Mapping Approach*. USA: Jossey-Bass
2. Davies, M. & Macdowall, W, 2006, *Health Promotion Theory*, 2006, Open University Press, London
3. Departemen Kesehatan R.I., *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan*, Departemen Kesehatan R.I., 2003, Jakarta
4. Simon-Morton, B.G., Green, W.H., Gottlieb,N.H., *Introduction to Health Education and Health Promotion, Second Edition*, 1995, Waveland Press. Inc, USA

**ACKNOWLEDGEMENTS:**

This work was supported by all the teachers and students of SMA Tiga Maret (GAMA), Yogyakarta

**CONTACT PERSON:**

Novitasari Ratna Astuti (ovi\_ummy@yahoo.com)